

JURNAL AKUNTANSI

TH XIV / 02 / Nopember / 2021

ISSN : 1979-8334

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI

EDITOR IN CHIEF

Riani Tanjung, SE., M.Si.,Ak.,CA
Politeknik Pos Indonesia

MANAGING DIRECTOR

Diana Maryana, SE.,M.Si
Politeknik Pos Indonesia

EDITORIAL BOARDS

Y. Casmadi , SE., MM.
Politeknik Pos Indonesia
Christine Riani Elisabeth, SE, MM.
Politeknik Pos Indonesia
Tia Setiani, S.Pd, M.M.
Politeknik Pos Indonesia
Surya Ramadhan Noor, SE., MM.
Politeknik Pos Indonesia
Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.
Politeknik Pos Indonesia

REVIEWER

Galuh Tresna Murti, SE., M.Si., Ak., CA., Asean CPA
Politeknik LP3I Bandung
Jaka Maulana, SE., M.Ak.,Ak.,CA.,CPSAK
Politeknik Pos Indonesia
Rika Mardiani, SE., M.Ak., CRMO
Universitas Pendidikan Indonesia
Andri Hasmoro Kusumo Broto, SE., M.Si.
Universitas Merdeka Madiun

PUBLISHER

Prodi D3 Akuntansi,
Gedung Pendidikan,Politeknik Pos Indonesia
Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568,
E-mail : d3_akuntansi@poltekpos.ac.id

Prodi Akuntansi D III Politeknik Pos Indonesia, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan Dirjen DIKTI No. 1072/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/IX/2015

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan
Akuntansi Biaya
Perpajakan
Auditing
Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Amin

Bandung, Nopember 2021

Redaksi

DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Analisis Prediksi Kebangkrutan (<i>Financial Distress</i>) Berdasarkan Model Altman Z- Score Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2020	1
Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camel Pada Bank Tabungan Negara (BTN) Periode 2016 – 2020	13
Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Perusahaan (Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020)	24
Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada PT.Telkom Indonesia Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020	34
Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2013-2020	42
Pengaruh Audit Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat Pada Dinas Kesehatan Kota Cirebon	57
Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020	71

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN BERDASARKAN RASIO PROFITABILITAS
PADA PT.TELKOM INDONESIA Tbk. YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020**

Oleh : Surya Ramadhan Noor, SE., MM.,- Maria Jessica Maylanie Sinambela
D3 Akuntansi Politeknik Pos Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas pada PT. Telkom Indonesia Tbk periode 2016-2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Analisis data dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Dari hasil analisis rasio profitabilitas periode 2016-2020 yang dihitung persemester, PT. Telkom Indonesia Tbk, memiliki kinerja yang kurang baik dilihat dari *return on investment*, *return on equity* dan *gross profit margin* dan dilihat dari *net profit margin* dalam menghasilkan laba berada di kondisi baik. Maka disimpulkan, analisis laporan keuangan berdasarkan rasio profitabilitas periode 2016 sampai 2020, PT. Telkom Indonesia telah mempergunakan asset seefisien mungkin dengan peningkatan laba bersih setiap periodenya. Selain itu, perusahaan telah menaikkan penggunaan modal serta mengedepankan penjualan perusahaan.

Kata Kunci : Profitabilitas, *Return On Investment*, *Return On Equity*, *Gross Profit Margin*, dan *Net Profit Margin*.

1. PENDAHULUAN

keuangan merupakan proses yang

1.1 Latar Belakang

penuh pertimbangan dalam rangka

Salah satu cara yang dipakai untuk menilai kinerja suatu perusahaan dalam mengambil keputusan khususnya saat berinvestasi adalah melalui analisis laporan keuangan. Analisis laporan

membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk memprediksi

kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Dengan melihat dari aspek profitabilitas, maka akan dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya, hal ini sangat penting untuk mengetahui efisiensi suatu perusahaan sehingga dapat diperkirakan apakah perusahaan tersebut dalam kondisi baik atau buruk.

Objek utama dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di sektor infrastruktur telekomunikasi yaitu PT.Telkom Indonesia (Persero) Tbk. PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk, adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa. Selain itu, PT. Telekom Indonesia (Persero) Tbk. merupakan penyedia layanan dan jaringan telekomunikasi terbesar di Indonesia.

Selain itu, profit yang dihasilkan oleh PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan laporan keuangan yang disajikan selama tahun 2016-2020 selalu mengalami peningkatan laba. Berikut ini menyajikan tabel yang menggambarkan peningkatan laba PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. :

Tabel 1.1
Peningkatan Laba PT. Telkom
Indonesia Tbk.

No	Periode	Laba
1	2016	Rp 29.172.000.000
2	2017	Rp 32.701.000.000
3	2018	Rp 26.979.000.000
4	2019	Rp 27.592.000.000
5	2020	Rp 29.563.000.000

Berdasarkan uraian dan alasan yang dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk meneliti kinerja keuangan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan tertarik untuk mengangkat judul “**Analisis Laporan Keuangan Untuk**

Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada PT. Telekom Indonesia Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana kinerja keuangan PT. Telkom Indonesia Tbk. yang diperoleh dari analisis laporan keuangan berdasarkan rasio profitabilitas pada periode 2016-2020?”.

2. Landasan Teori

2.1 Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan. Hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria

yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu dilakukan penilaian atau pengukuran secara periodik.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan atura-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. (Hutabarat 2021:2).

2.2 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang berhubungan dengan penjualan, total asset dan modal pemilik. Rasio ini mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan dalam jangka panjang.

2.3 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

A. Gross Profit Margin

Gross profit margin merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien. Dengan kata lain, gross profit margin dapat diartikan sebagai perbandingan antara penjualan

bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan.

B. Net Profit Margin

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang mengukur besarnya laba bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualannya. Rasio ini menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya operasionalnya pada periode-periode tertentu.

C. Return On Investment

Return on investment adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di perusahaan tersebut.

D. Return On Equity

Return on equity merupakan suatu pengukuran dari penghasilan yang

tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana penulis melakukan pengumpulan data laporan keuangan PT. Telkom Indonesia Tbk periode 2016-2020 yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data yang diperoleh dari Studi Kepustakaan atau studi literatur dengan cara mempelajari dan mengamati serta menganalisis

literatur melalui jurnal penelitian terdahulu.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan telekomunikasi salah satunya yaitu PT. Telkom Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2018 sampai dengan 2020 yang terdapat dalam IDX.

3.4.2 Sampel

Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan per semester PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk periode 2016 sampai dengan 2020 yang meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

3.5 Teknik Analisis

Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan digunakan suatu alat analisis yang berupa rasio-rasio

keuangan atau laporan keuangan yang mengukur dan mengidentifikasi tingkat kinerja perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 *Return On Investment*

Berikut hasil perhitungan *Return On Investment* pada laporan keuangan PT. Telkom Indonesia Tbk yang dihitung per semester selama periode 2016 sampai dengan 2020 :

Tabel 4.1
Perhitungan ROI PT. Telkom
Indonesia Tbk.

Periode		Laba setelah pajak (milyaran rupiah)	Jumlah Aset (milyaran rupiah)	ROI (%)
Tahun 2016	semester 1	14.663	171.411	8,55
	semester 2	29.172	179.611	16,24
Tahun 2017	semester 1	17.495	177.843	9,84
	semester 2	32.701	198.484	16,48
Tahun 2018	semester 1	12.807	201.960	6,34
	semester 2	26.979	206.196	13,08
Tahun 2019	semester 1	15.498	215.699	7,19
	semester 2	27.592	221.208	12,47
Tahun 2020	semester 1	15.433	246.351	6,26
	semester 2	29.563	246.943	11,97
Rata-Rata Perusahaan		22.190	206.571	10,84

Dengan melihat rata-rata *return on investment* tahun 2016-2020 adalah sebesar 10,84% kemudian dilihat rata-rata standar industry menurut Kasmis (2016) untuk ROI adalah 30%, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dilihat dari RPI berada dalam keadaan “Kurang Baik” karena berada dibawah standar industry. Dari perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil *return on investment* dari tahun 2016 ke tahun 2020 mengalami penurunan, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan ini dalam memberikan pengembalian keuntungan tidak baik dikarenakan nilai rasio ini selalu menurun setiap tahunnya dan dilihat bahwa perusahaan belum mampu menggunakan aktiva yang dimiliki secara efektif dan efisien dalam menghasilkan keuntungan perusahaan

4.2 Return On Equity

Berikut perhitungan ROE pada laporan keuangan PT. Telkom Indonesia Tbk, periode 2016-2020 :

Tabel 4.2
Perhitungan ROE PT. Telkom Indonesia Tbk.

Periode		Laba setelah pajak (milyaran rupiah)	Modal (milyaran rupiah)	ROE (%)
Tahun 2016	semester 1	14.663	94.844	15,46
	semester 2	29.172	105.544	27,64
Tahun 2017	semester 1	17.495	102.024	17,15
	semester 2	32.701	112.130	29,16
Tahun 2018	semester 1	12.807	98.317	13,03
	semester 2	26.979	117.303	23,00
Tahun 2019	semester 1	15.498	108.345	14,30
	semester 2	27.592	117.250	23,53
Tahun 2020	semester 1	15.433	110.285	13,99
	semester 2	29.563	120.889	24,45
Rata-Rata Perusahaan		22.190	108.693	20,17

Dengan melihat rata-rata ROE tahun 2016 sampai dengan 2020 adalah sebesar 20,17% dan dengan rata-rata industri menurut Kasmir (2016) untuk ROE adalah 40%, ternyata berada dibawah standar industry. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum maksimal dalam menghasilkan laba dari setiap dana yang tertanam dalam total ekuitas. Maka dapat disimpulkan

bahwa kinerja keuangan perusahaan dilihat dari ROE berada dalam keadaan “Kurang Baik”.

4.3 Gross Profit Margin

Berikut penjelasan perhitungan GPM pada laporan keuangan PT. Telkom Indonesia Tbk:

Tabel 4.3
Perhitungan GPM PT. Telkom Indonesia Tbk.

Periode		Laba Kotor (milyaran rupiah)	Penjualan (milyaran rupiah)	GPM (%)
Tahun 2016	semester 1	19.498	56.454	34,54
	semester 2	38.189	116.333	32,83
Tahun 2017	semester 1	17.495	64.021	27,33
	semester 2	32.701	128.256	25,50
Tahun 2018	semester 1	17.189	64.368	26,70
	semester 2	36.405	130.784	27,84
Tahun 2019	semester 1	20.838	69.345	30,05
	semester 2	37.908	135.567	27,96
Tahun 2020	semester 1	20.015	66.856	29,94
	semester 2	38.775	136.462	28,41
Rata-Rata Perusahaan		27.901	96.845	29,11

Dengan rata-rata industri menurut Kasmir (2016) untuk *Gross Profit Margin* adalah 30% dan rata-rata margin laba kotor untuk perusahaan pada tahun 2016 hingga 2020 adalah sebesar 29,11%. Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan

perusahaan dilihat dari GPM berada dalam keadaan “Kurang Baik” karena berada dibawah nilai rata-rata industri.

4.4 Net Profit Margin

Berikut penjelasan perhitungan NPM pada laporan keuangan PT. Telkom Indonesia Tbk :

Tabel 4.4
Perhitungan NPM PT. Telkom Indonesia Tbk.

Periode		Laba bersih (milyaran rupiah)	Penjualan (milyaran rupiah)	NPM (%)
Tahun 2016	semester 1	14.663	56.454	25,97
	semester 2	29.172	116.333	25,08
Tahun 2017	semester 1	17.495	64.021	27,33
	semester 2	32.701	128.256	25,50
Tahun 2018	semester 1	12.807	64.368	19,90
	semester 2	26.979	130.784	20,63
Tahun 2019	semester 1	15.498	69.345	22,35
	semester 2	27.592	135.567	20,35
Tahun 2020	semester 1	15.433	66.856	23,08
	semester 2	29.563	136.462	21,66
Rata-Rata Perusahaan		22.190	96.845	23,18

Nilai rata-rata NPM pada PT. Telkom Indonesia Tbk pada periode 2016 sampai 2020 mencapai 23,18%, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan semakin menurun ditingkat laba pada tiga tahun terakhir. Ini berarti bahwa kenaikan penjualan

tidak berpengaruh pada kenaikan laba yang mungkin disebabkan oleh kenaikan penjualan yang tidak terlalu signifikan. Namun berdasarkan standar industry NPM menurut Kasmir (2016) adalah 20%, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berada dalam “Baik” karena berada diatas rata-rata industri.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari perhitungan rasio keuangan pada laporan keuangan PT. Telkom Indonesia Tbk. dengan laporan keuangan perusahaan yang sejenis yang dihitung per semester dalam periode 2016 sampai dengan 2020 berdasarkan rasio profitabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Melalui indikator rasio profitabilitas *return on investment*,

pencapaian laba bersih terhadap tingkat asset pada PT. Telkom Indonesia Tbk diperoleh rata-rata perusahaan sebesar 10,84%. Sehingga dapat dinilai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan ROI dalam kategori “Kurang Baik”, karena nilai ROI perusahaan berada dibawah rata-rata industri.

2. Melalui indikator rasio profitabilitas *return on equity*, pencapaian laba bersih perusahaan dalam mengelola modal sendiri kurang stabil dikarenakan pada tahun 2018 mengalami penurunan yang sangat signifikan, sehingga dapat diperoleh rata-rata perusahaan sebesar 20,17% dan dapat disimpulkan kinerja keuangan PT. Telkom Indonesia

Tbk berdasarkan ROE berada dalam keadaan “Kurang Baik”.

3. Berdasarkan rasio profitabilitas *gross profit margin*, pencapaian laba kotor pada PT. Telkom Indonesia cenderung berfluktuasi. Rata-rata margin laba kotor untuk perusahaan memperoleh hasil sebesar 29,11% sehingga dapat disimpulkan kinerja keuangan perusahaan melalui indikator GPM dalam keadaan “Kurang Baik” karena berada dibawah nilai rata-rata industry yang berarti kontribusi nilai penjualan bersih terhadap laba kotor mengalami penurunan nilai rasio secara drastic pada tahun 2018.
4. Berdasarkan rasio profitabilitas *net profit margin*, pencapaian perusahaan dalam menghasilkan laba bersih terhadap penjualan

mengalami perubahan yang signifikan, karena pada tahun 2018 sempat mengalami penurunan namun di tahun berikutnya perusahaan mampu menaikkan penjualan sehingga laba juga meningkat dan nilai rasio NPM juga kembali stabil. Maka dapat diperoleh nilai rata-rata perusahaan melalui indikator NPM sebesar 23,18% dan dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi “Baik” karena berada sedikit diatas rata-rata industry.

5. Dari hasil analisis rasio profitabilitas periode 2016 sampai 2020 yang dihitung per semester, PT. Telkom Indonesia Tbk, memiliki kinerja yang kurang baik dilihat dari *return on investment*, *return on equity* dan *gross profit*

margin. Namun dilihat dari net profit margin dalam menghasilkan laba berada di kondisi baik.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Darmawan, D. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. UNY Press.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery, S. M. (2016). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Hutabarat, D. F. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Publisher.
- Kasmir, (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuanngan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Duta Media Publishing.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sumber Jurnal :

Fitri, G. (2019). Analisa Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Perusahaan (Studi Kasus PT Adhi Karya(Persero) Tbk). *JURNAL AKUNTANSI BARELANG* 2 (1), 24-35.

Michael Agyarana Barus, Nengah Sudjana, Sri Sulasmiyati. (2017). Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia Tbk, Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 44 No.1 Maret 2017.

Tri Puji Astuti dkk. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Rangka Menilai Kinerja Perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2014-2018. *Greenomika*, Vol. 2 No. 2 Desember, E-ISSN: 2657-0122.

Trianto, A. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk

Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *JURNAL ILMIAH EKONOMI GLOBAL MASA KINI VOLUME 8 No.03 DESEMBER 2017* , ISSN ONLINE : 2502-2024.

Wesly Andri Simanjuntak, dkk. (2016). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Komparatif PT. Telkom Indonesia dan SK Telecom. *Jurnal Ilmiah Methonomi* Vol. 2 No. 2 (Juli – Desember 2016), 59-78.